

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam sebuah organisasi dengan memiliki sumber daya manusia suatu organisasi dapat mencapai tujuan, untuk mencapai tujuan dari organisasi tentu perlu sumber daya manusia yang berkualitas, agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas perlunya perhatian terhadap sumber daya tersebut jika kurangnya perhatian terhadap sumber daya maka akan sulit mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi.

Keberhasilan suatu organisasi di pengaruhi oleh produktivitas kerja karyawan atau hasil yang di berikan oleh karyawan terhadap organisasi, sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi sebuah organisasi karena tecapainya suatu tujuan oganisasi tidak luput dari bakat, tenaga, pemikiran dan kreativitas dari sumber daya manusia tersebut.

Agar terciptanya hal tersebut perlunya organisasi memberikan rasa aman terhadap sumber daya manusia dan jaminan untuk sumber daya manusia yaitu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta memberikan sebuah kebijakan agar terciptanya disiplin kerja terhadap sumber daya manusia, dengan memberikan jaminan K3 dan kebijakan disiplin kerja tentunya dapat mempengaruhi produktivitas kerja bagi sumber daya manusia.

Keselamatan dan Kesehatan kerja adalah keadaan dimana tenaga kerja merasa aman dan nyaman, dengan perlakuan yang di dapat dari lingkungan dan

berpengaruh pada kualitas kerja karyawan, dengan mencegah beberapa kecelakaan, penyakit yang dapat menyerang manusia serta menghantarkan kerarah yang leih sehat (Paramarta,2021: 88)

Menurut Mondy dan Robert M. Noe (dikutip di Agustini, 2019: 88) disiplin adalah status pengendalian diri seseorang karyawan, sebagai tanda ketertiban dan kerapian dalam melakukan kerjasama dari sekelompok unit kerja di dalam suatu organisasi (*someone status selfcontrol as orderliness sign order and accuration in doing cooperation from a group of unit work in a organization*)

Masalah disiplin kerja pada saat ini sangat banyak dihadapi oleh perusahaan, masih ada karyawan yang datang terlambat, pulang sebelum waktu pulang dan pada saat istirahat karyawan memilih makan diluar sehingga mengakibatkan berkurangnya jam produksi. Produktivitas karyawan dalam suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh disiplin karyawan. Apabila antara karyawan sudah tidak dihiraukan kedisiplinan kerjanya, maka dapat dipastikan produktivitas kerja akan menurun (Ningsih dan Fitri, 2014: 2).

Menurut Afandi (2018, 92) Produktivitas secara keseluruhan merupakan dimensi lain dari pada upaya mencapai kualitas dan kuantitas, dengan demikian konsep produktivitas dalam pandangan ini selalu di tempatkan pada kerangka hubungan teknis antara masukan (input) dan keluaran (output).

Menurut Swastha dan Sukotjo (dikutip di Agustini, 2019: 107) produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal di lakukan wawancara dengan 10 karyawan, Unit Pelayanan Gangguan, Supervisor K3 dan Koordinator Yantek, pada tanggal 7 oktober 2022 oleh peneliti pada PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja, dimana masih terdapat masalah keselamatan dan kesehatan kerja, menurut ibu Suci Lestari selaku supervisor K3 PT PLN (PERSERO) ULP Baturaja masih di dapati karyawan yang tidak memakai peralatan kerja dengan lengkap yaitu mengenai alat pelindung diri (APD), alat pelindung diri (APD) yang di sediakan oleh perusahaan berupa helm keselamatan, sepatu keselamatan, sabuk pengaman dan sarung tangan, ia mengatakan bahwa masih terdapat karyawan yang sering tidak memakai alat pelindung diri (APD) dengan lengkap sewaktu mereka bekerja di lapangan maupun di area kantor jika tidak di awasi oleh supervisor K3 dan Koordinator yantek. Akibat dari tindakan tersebut akan menyebabkan kondisi fisik karyawan unit pelayanan gangguan mengalami kecelakaan kerja ringan seperti luka pada tangan akibat tidak memakai sarung tangan saat menarik kabel tanpa tanganan listrik, menurutnya kecelakaan kerja tersebut terjadi bukan karena alat pelindung diri (APD) yang tidak lengkap, melainkan faktor lingkungan kerja seperti kehidupan sosial karyawan yang kurang baik sehingga terjadinya tindakan yang tidak aman (*unsafe actions*) pada saat bekerja di lapangan.

Selain itu menurut bapak Suandy Effendy selaku Koordinator Yantek Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja mengatakan bahwa jika selama dia bekerja masih lazim terjadi karyawan yang kurang disiplin terhadap tata cara kerja seperti tidak mengikuti *briefing* sebelum terjun kelapangan karena datang terlambat, dalam aturan perusahaan karyawan diwajibkan mengikuti

briefing setiap pukul 08.00 Wib sebelum bekerja, padahal menurutnya hal tersebut sudah di atasi dengan memberikan sanksi yaitu berupa surat peringatan kepada karyawan Unit Pelayanan Gangguan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 karyawan dan pengamatan peneliti, terdapat fenomena yang terjadi pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja yaitu tentang keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berdampak terhadap produktivitas kerja karyawan, yaitu mengenai alat pelindung diri (APD) terbaru yang kurang nyaman saat di pakai bekerja. Akibat dari kurang nyamannya alat pelindung diri tersebut karyawan masih sering memakai alat pelindung diri (APD) yang lama pada saat bekerja, karena mereka merasa lebih nyaman memakai alat pelindung diri (APD) yang lama padahal hal tersebut dapat membahayakan keselamatan kerja karyawan, karena alat pelindung diri (APD) yang kurang layak di pakai. Mengenai kesehatan kerja karyawan unit pelayanan gangguan tidak mendapat tanggungan makan baik itu untuk tugas tambahan maupun di jam kerja *shift*, yang mana hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan kerja karyawan dan menurunnya produktivitas kerja karyawan unit pelayanan gangguan. Besarnya resiko yang harus di tanggung karyawan Unit Pelayanan Ganggu PT PLN (PERSERO) ULP Baturaja tidak sesuai dengan jaminan kesehatan mereka.

Berdasarkan yang telah di sampaikan sebelumnya peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

Karyawan Pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada Unit Pelayanan Gangguan PT.PLN (PERSERO) ULP Baturaja baik secara parsial maupun simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Unit Pelayanan Gangguan PT.PLN (PERSERO) ULP Baturaja baik secara parsial maupun simultan?

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada Unit Pelayanan Gangguan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja.

1.4.2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau kajian baik di tingkat fakultas maupun universitas, serta menambah, memperkaya hasil-hasil penelitian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen sumber daya

manusia dan menambah bahan keperustakaan Universitas Baturaja sehingga menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

1.4.3. Bagi Perusahaan

Bagi PT. PLN Persero Baturaja hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi pimpinan PT. PLN (PERSERO) ULP Baturaja dalam menerapkan Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan agar dapat meningkatkan produktivitas kerja mereka secara optimal.

1.4.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan datang.